

ABSTRAK

Kebutuhan akan makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan utama manusia, sehingga peralatan penunjang untuk memenuhi kebutuhan tersebut berupa peralatan dapur (kitchenware) relatif diperlukan. Adapun PT. Maspion merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi berbagai jenis peralatan dapur. Diantara berbagai produk yang dihasilkan, produk teko yang diproduksi oleh anak perusahaan PT.Maspion yaitu PT. Logam Jawa merupakan salah satu produk yang menghasilkan banyak waste terutama defect/ produk cacat pada proses produksinya. Hal ini disebabkan oleh proses produksi yang masih manual. Padahal dalam ketatnya persaingan, perusahaan dituntut untuk efisien. Terlebih lagi konsumen tidak menolerir sedikitpun adanya defect (0% defect). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi defect yang dominan pada proses produksi teko PT. Logam Jawa beserta penyebabnya, dan untuk mengetahui solusi untuk mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan sebagian besar data didapatkan melalui pengamatan dan wawancara pada para supervisor. Terdapat dua tahap analisis dalam penelitian ini yaitu identifikasi defect berdasarkan data perusahaan, dan analisis reduksi waste dengan menggunakan analisis DMAIC – six sigma.

Penelitian ini menemukan bahwa divisi proses anodizing merupakan divisi dengan defect yang paling dominan. Melalui metode six sigma, penelitian ini menunjukkan bahwa kapabilitas produksi divisi anodizing yaitu 4,26 sigma dengan nilai 2.866 DPMO. Adapun jenis defect utama yaitu munculnya bercak berupa bintik air pada teko (72,22%). Sedangkan perbaikan terhadap proses produksi diidentifikasi berdasarkan empat aspek; yaitu man, method, machine, dan environment.

Kata kunci: Analisis DMAIC, defect, six sigma, teko anodizing, waste

ABSTRACT

The needs for food and drink are one of the primary needs for human, thus supporting equipments to meet these needs in the form of kitchenware are relatively needed. As for PT. Maspion is a multinational company that produces various kinds of kitchenware. Among the products that are produced, kettle products manufactured by subsidiaries PT.Maspion namely PT. Logam Jawa is one product that generates a lot of waste, especially defective products in the production process. This is caused by the manually production process. Whereas in the competitive competition among the businesses, the company is required to produce efficiently. Moreover, consumers do not tolerate any defect at all (0% defect). This study aims to identify dominant type of defects in the production process of PT. Logam Jawa's kettle, identify its causes, and to find solution to overcome the obstacle.

This study uses qualitative approach, and most of the data obtained through observations and interviews to supervisors. There are two stages of analysis in this study, that is the identification of production division that produce dominant defect and analysis of waste reduction by using DMAIC analysis – six sigma method.

The study found that anodizing division produces the most defect in the production of anodizing kettle. Through six sigma method, this research shows that the production capability of anodizing division is 4.26 sigma with 2,866 DPMO. The main defect type is the appearances of spots of water on the kettle (72.22%). Afterwards, improvements to the production process are identified based on five aspects; which are man, method, material, machine, and environment.

Keywords: anodizing kettle, defect, DMAIC analysis, six sigma, waste